

## KREATIFITAS GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMK BAITUSSALAM LAMONGAN

Imam Muslih  
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang  
email: [i.muslih89@yahoo.co.id](mailto:i.muslih89@yahoo.co.id)

Ahsanatul Khulailiyah  
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang  
email: [ahsanatul@stituwjombang.ac.id](mailto:ahsanatul@stituwjombang.ac.id)

Fathul Muslim  
STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang  
email: [fathull1998@gmail.com](mailto:fathull1998@gmail.com)

Abstract: Creativity is an important thing for teachers in delivering ongoing learning materials, because then a teacher will certainly more easily understand the condition of students and the condition of the class when learning takes place. This study aims to determine the creativity used by Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering student interest in learning. High learning interest is an important factor in the success of learning, especially in PAI subjects at SMK Baitussalam Bluluk. This research used a qualitative approach with descriptive method. Data were collected through classroom observation, interviews with PAI teachers and document analysis related to learning strategies. The results showed that there are some effective creativity used by PAI teachers, namely developing new ideas in learning both using media and with various strategies. Student learning interest is very important, because with learning interest, the learning process at SMK Baitussalam Bluluk can take place optimally. Student learning interest can increase if a teacher has his own creativity by combining various kinds of learning models that vary when learning takes place.

Keywords: creativity, PAI teacher, learning interest

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan seseorang agar dapat hidup dengan baik di dalam masyarakat serta

mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.<sup>1</sup> Pendidikan agama merupakan usaha untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian seseorang secara sistematis dan pragmatis agar mereka dapat menjalankan hidup sesuai dengan tuntunan agama Islam, sehingga mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. PAI tidak hanya memberikan pemahaman tentang agama, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan minat, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam.

Pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh kreatifitas guru dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan serta tingkah laku pada peserta didik.<sup>3</sup> Namun, dalam beberapa kasus, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini dapat menurun, yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Guru dalam Islam sebagai pemegang jabatan profesional membawa misi ganda dalam waktu yang bersamaan, yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Misi agama menuntut guru untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran<sup>4</sup>

Untuk mengatasi masalah ini, Guru PAI memegang peranan yang sangat penting yang tidak hanya sekedar mentransferkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu, terutama dalam membina sikap dan keterampilan para peserta didik. Siswa yang kurang minatnya dalam mengikuti pembelajaran mungkin karena tidak sesuai dengan bakat,

<sup>1</sup> Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

<sup>2</sup> Patoni, Ahmad. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 16.

<sup>3</sup> Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. (Bandung: Kaifa, 2002), 307.

<sup>4</sup> Solikhin, Ali Mustofa, Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang, *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5 No. 2, 1 September 2019,

kebutuhan, kecakapan, dan tipe-tipe khusus dalam dirinya sehingga banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak bisa masuk ke dalam otaknya, sehingga timbul berbagai kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan sebagainya.<sup>5</sup> Peran guru PAI dalam menciptakan kreatifitas yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa sangatlah penting. Guru memiliki peran kunci dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias. Berangkat dari uraian diatas, yang menjadi fokus pembahasan ini adalah kreatifitas Guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMK Baitussalam Bluluk.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori.<sup>6</sup> Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>7</sup> Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pemilihan kasus: dalam tahap ini, peneliti akan memilih beberapa guru PAI yang dianggap berhasil dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar, reputasi, dan hasil evaluasi kinerja guru.

---

<sup>5</sup> Ahmadi. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 83.

<sup>6</sup> Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 12.

Pengumpulan data: data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain: observasi kelas, peneliti akan mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam kelas. Observasi ini akan membantu peneliti untuk melihat langsung kreatifitas yang digunakan oleh guru dan merasakan suasana pembelajaran di kelas. Wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru PAI yang dipilih. Wawancara akan difokuskan pada kreatifitas pembelajaran yang digunakan, pemikiran dan pendekatan yang diterapkan oleh guru, serta hasil yang dicapai dalam meningkatkan minat belajar siswa. Wawancara juga dapat melibatkan siswa untuk mendapatkan perspektif mereka tentang pengalaman belajar dengan guru PAI tersebut. Analisis Dokumen: Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI, seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan catatan evaluasi.

Analisis data, data yang dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema umum dari data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti akan mencari pola dan hubungan antara kreatifitas yang digunakan oleh guru PAI dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Interpretasi dan kesimpulan: peneliti akan menginterpretasikan temuan-temuan dari analisis data dan menyusun kesimpulan yang menggambarkan kreatifitas efektif yang digunakan oleh guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Kesimpulan ini akan menjadi landasan bagi rekomendasi dan saran yang diberikan kepada guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di kelas.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kreatifitas yang efektif dalam

menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan minat belajar siswa.

## **DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMK Baitussalam Bluluk**

Kreativitas merupakan upaya pengembangan dari sifat yang masih monoton menjadi sesuatu yang baru atau bisa juga dari sesuatu yang sebelumnya belum pernah ada atau dari sesuatu yang sudah ada kemudian dikembangkan lagi menjadi sesuatu yang lebih menarik. Sedangkan kreativitas Guru PAI itu sendiri adalah bagaimana tugas sebagai seorang guru harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan menemukan ide-ide atau sistem yang baru sehingga mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan ilmu pendidikan islam demi terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung. Kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Baitussalam Bluluk:

1. Kreatifitas guru dalam menyusun program pengajaran. Program pengajaran yang dilaksanakan guru PAI di SMK Baitussalam Bluluk yakni telah menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan yang ada di dalam RPP dan berpedoman pada silabus juga mengembangkan bahan pembelajaran, media pembelajaran serta menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran.
2. Kreatifitas guru dalam melaksanakan program pengajaran. Ketika proses pembelajaran, guru PAI di SMK Baitussalam Bluluk telah menciptakan suasana belajar yang kondusif serta dapat mengatur ruang kelas menjadi menarik sehingga para siswa merasa senang dan tidak jenuh, interaksi antara guru dan siswa menjadi aktif

dalam pembelajaran, sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para siswa.

3. Guru telah menilai hasil belajar siswa. Guru PAI di SMK Baitussalam Bluluk telah memberikan penilaian prestasi siswa dalam buku raport serta memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui ulangan harian, UTS dan juga UAS.

#### **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMK Baitussalam Bluluk**

Ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh besar terhadap kreativitas Guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dimana dalam melaksanakan proses pembelajaran bisa menjadi pendukung dan bisa juga menjadi penghambat. Adapun faktor-faktor yang dimaksud dalam uraian diatas adalah antara lain:

##### **1. Faktor Pendukung**

Diantara faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yaitu:

###### **a. Musholla**

Adanya musholla yaitu sebagai tempat pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjamaah bagi siswa dan guru yang ada di SMK Baitussalam Bluluk. Musholla di SMK Baitussalam Bluluk sangat besar manfaatnya. Pemanfaatan musholla di sekolah tersebut yaitu sebagai sarana ibadah seperti shalat dzuhur berjamaah dan untuk melakukan kegiatan yang bersifat keagamaan lainnya. Oleh karena itu adanya musholla di SMK Baitussalam Bluluk sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

###### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan di SMK Baitussalam Bluluk menyediakan buku-buku islami yang bisa di baca dan menjadi rujukan bagi siswa dalam mengerjakan tugas, serta menambah khazanah keilmuan khususnya terhadap ilmu Agama. Adanya perpustakaan di SMK Baitussalam Bluluk sangat mendukung dalam peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam. Supaya mereka lebih rajin untuk membaca buku di perpustakaan, dan bisa menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang terkait dengan ilmu keagamaan.

#### c. Faktor Keluarga

Faktor keluarga juga mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Faktor keluarga juga mempunyai peran aktif dalam peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam, seperti yang di tuturkan bapak Jamaluddin di atas. Karena sebagian besar waktu dari siswa itu bukan di sekolah melainkan di rumah, jadi keluarga juga ikut membantu dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

### 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

#### a. Latar Belakang Siswa

Latar belakang siswa merupakan sesuatu yang mendasari terjadinya hal positif maupun negatif seseorang peserta didik. Perbedaan pemikiran dan cita-cita yang dimiliki peserta didik itu bisa berpengaruh terhadap motivasi dan semangat yang diterapkan untuk mewujudkan cita-citanya. Latar belakang siswa sangat besar pengaruhnya dalam suatu keberhasilan

pembelajaran terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Banyak siswa yang kurang semangat dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pengaruh Teknologi

Kemajuan teknologi yang begitu cepat akan mengakibatkan timbulnya kendala tersendiri, dimana ketika siswa diberikan contoh yang baik tentang nilai-nilai mulia, mereka lupa ketika sudah mengakses internet, memiliki Handphone, menyaksikan tayangan televise semakin semarak dengan acara-acara yang kurang mendidik yang tidak sepatasnya mereka pertontonkan dan lain sebagainya.

c. Minimnya Minat Belajar Siswa

Tidak bisa dipungkiri bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah kejuruan memang bukanlah mata pelajaran pilihan atau favorit siswa, karena dalam sekolah yang berbasis kejuruan sudah pasti ada program seperti yang di SMK Baitussalam Bluluk, meskipun pada dasarnya sekolah itu masih berada di naungan Pondok Pesantren. Sehingga mata pelajaran PAI pun hanya dianggap sebagai pelengkap saja oleh sebagian siswa yang ada di sana. Kerena memang tujuan mereka masuk sekolah menengah kejuruan adalah untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saja, walaupun di SMK Baitussalam Bluluk juga mengedepankan IMTAQ (Iman dan Taqwa).

d. Mata Pelajaran PAI di Akhir Jam Pelajaran

Faktor penghambat yang mempengaruhi hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran PAI yang selalu diakhir jam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di letakkan di akhir

jam pembelajaran membuat kebanyakan siswa cenderung lelah dan letih karena sudah terlalu banyak mendapatkan materi pembelajaran. Sehingga guru PAI banyak melakukan pembukaan yang menarik perhatian siswa sebelum memulai materi, seperti membuat game atau memberikan *IceBreaking* sebelum memulai pembelajaran.

e. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai pengaruh terhadap anak juga dari lingkungan dimana anak itu tinggal. Apabila dari individu anak itu baik tapi lingkungannya tidak baik maka, anak tersebut juga akan ikut-ikutan terpengaruh dari pergaulan lingkungan anak itu tinggal. Faktor lingkungan dari anak itu tinggal memang sangat berpengaruh terhadap perilaku dan tingkah laku anak. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang vital dalam mempengaruhi perilaku dan pola berfikir dari anak.

## KESIMPULAN

Kreatifitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMK Baitussalam Bluluk, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan hal yang sangat penting bagi guru. Karena dengan kreativitas, maka guru akan lebih bisa memahami kondisi peserta didik, baik secara perorangan maupun keseluruhan dan juga kondisi kelas atau tempat pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, maka dengan adanya kreativitas yang dimiliki seorang guru akan lebih mudah mencari solusi yang nantinya bisa membuat siswa tidak merasa cenderung jenuh atau bosan dalam belajar. Ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh besar terhadap kreativitas guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa, dimana dalam melaksanakan proses pembelajaran bisa menjadi pendukung dan bisa juga menjadi penghambat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa. 2002.

Patoni, Ahmad. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu. 2004.

Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.

Solikhin, Ali Mustofa, Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang, Annaba : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 No. 2, 1 September 2019,

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.